ABSTRAK

Sikap Masyarakat Terhadap Program Kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah)

(Siti Khotimah, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana sikap masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi anak di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 31 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan teknik wawancara. Teknis data menggunakan rumus interval dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi anak bersikap mendukung, sebagaimana (1) Pemahaman masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) cenderung paham. (2) Perasaan masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi anak cenderung senang. (3) Kecenderungan bertindak masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi anak cenderung mendukung.

Kata Kunci: komunitas, literasi, masyarakat.

ABSTRACT

Community Attitude Towards Blus Community Activities Program (Learning Outside School)

(Siti Khotimah, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa)

The purpose of this study was to analyze how people's attitudes towards the Community Blus (Learning Outside School) program as a means of empowering children's literacy skills in Taman Endah Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency. This research uses descriptive method with a quantitative approach. A total of 31 respondents. Data collection techniques using questionnaire techniques and interview techniques. Technical data using interval and percentage formulas. The results showed that people's attitudes towards the Community Blus (Learning Outside School) program as a means of empowering children's literacy skills were supportive, as (1) Community understanding of the Blus Community (Learning Outside School) program tends to understand. (2) The feeling of the community towards the Community Blus (Learning Outside School) program as a means of empowering children's literacy abilities tends to be happy. (3) The tendency to act the community towards the Community Blus (Learning Outside School) program as a means of empowering children's literacy skills tends to support.

Keywords: community, literacy, society.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak-anak merupakan generasi muda penerus bangsa, kemajuan dan kehancuran suatu bangsa dapat dilihat dari generasi mudanya, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh generasi muda adalah kemampuan literasi (membaca dan menulis).

Di Indonesia budaya literasi sudah mulai diterapkan dengan harapan agar anak memiliki kemampuan literasi yang baik dan minat baca tinggi. Namun pada kenyataannya, kemampuan literasi di Indonesia masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari salah satu hasil penelitian survei literasi bertaraf internasional yang pernah diikuti oleh Indonesia, yaitu *Programme for International Student Assessment* (PISA) ialah studi internasional tentang prestasi literasi membaca, tujuan dari studi ini adalah untuk mengukur prestasi literasi membaca anak-anak dari berbagai negara yang tergabung dalam studi tersebut.

Peringkat Kemampuan Literasi Indonesia Menurut Survei *Programme for International Student Assessment* (PISA)

No	Tahun	Peringkat	Jumlah Negara yang Mengikuti Survei
1	2000	39	41
2	2003	39	40
3	2006	48	56
4	2009	57	65
5	2012	60	65

Sumber: Data Sekunder (Tadkiroatun dan Beniati, 2016:3)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa peringkat kemampuan literasi Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Permasalahan rendahnya kemampuan literasi di Indonesia tidak hanya berlaku di daerah perkotaan saja melainkan juga sampai di daerah pedesaan. Salah satu desa yang perlu mendapat perhatian khusus terkait permasalahan rendahnya kemampuan literasi adalah Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Di Desa Taman Endah belum terdapat perpustakaan desa yang dapat memfasilitasi anak-anak dalam kegiatan membaca.

Oleh karena itu pada tanggal 12 November 2016 dibentuklah komunitas belajar yang diprakarsai oleh pemuda Desa Taman Endah. Komunitas ini memiliki program kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya.

3	UJUNG ESASI	Menitikberatkan pada pengembangan potensi setiap anggota serta menjalin tali silaturahmi sesama anggota.	Satu bulan sekali.
---	-------------	--	--------------------

Sumber: Data sekunder Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah)

Program Kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah)

No	Nama	Ket	Waktu
1	GO PINTAR (Gerobak Pintar) a. kelas budaya, b. kelas dolanan, c. senam bersama, d. membaca bersama, e. kerajinan tangan, f. mendongeng.	Adalah salah satu program berbentuk perpustakaan keliling yang memanfaatkan bentor untuk meningkatkan minat baca anak dan memberikan inovasi dalam pembelajaran yang lebih menyenangkan.	Setiap hari minggu
2	LIA (Layar Inspirasi Anak)	Kegiatan belajar dengan memanfaatkan media film yang memiliki nilai sosial dan pendidikan yang menginspirasi jiwa, hati serta pikiran mereka.	Setiap hari sabtu.

Melalui program kegiatannya, Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) mencoba menjadikan kegiatan komunitas ini sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terutama anak-anak dengan harapan agar terwujud masyarakat terutama anak-anak Desa Taman Endah yang gemar membaca dan belajar.

Oleh karena itu, dengan hadirnya Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai sarana wadah pemberdayaan kemampuan literasi diharapkan mendapat respon yang positif dari masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Sikap Masyarakat Terhadap Program Kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar

Sekolah) sebagai Wadah Pemberdayaan Kemampuan Literasi Anak Di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”.

TINJAUAN PUSTAKA

Sikap Masyarakat

Pengertian sikap menurut Eagle dan Chaiken (dalam Wawan dan Dewi, 2010:20) adalah “Sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan ke dalam proses. Proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku”.

Pengertian masyarakat menurut Abdulsyaini (2007:32) mengemukakan “Masyarakat adalah kelompok manusia yang tersebar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama”.

Setelah mengetahui pengertian sikap dan masyarakat dari penjelasan para tokoh sebelumnya maka, yang dimaksud sikap masyarakat adalah respon yang diberikan oleh sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah yang sama terhadap hasil penilaian mengenai suatu objek

sikap yang mencerminkan perasaan positif atau negatif terhadap objek tersebut.

Struktur Sikap

Menurut Zuchdi (1995:53) “Struktur sikap terdiri dari komponen kognitif (pengetahuan), komponen afektif melibatkan perasaan atau emosi, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan bertindak sesuai dengan sikapnya”.

Landasan Pendidikan Luar Sekolah

Menurut Joesoef (2004:48) landasan pendidikan luar sekolah adalah “Pembukaan UUD 1945 dan Batang Tubuh UUD 1945 yaitu, Pasal 31 ayat (1): “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Pasal 31 ayat (2): “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang”.

Pendidikan Luar Sekolah

Menurut Phillips H. Combs (dalam Joesoef, 2004:50) “Pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal, baik tersendiri maupun merupakan

bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar”.

Bentuk-Bentuk Kegiatan

Pendidikan Luar Sekolah

Menurut Joesoef (2004:63-64) “Bentuk-bentuk kegiatan pendidikan luar sekolah adalah kursus, kelompok belajar, pusat pemagangan, pusat kegiatan belajar, keluarga, belajar sendiri, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat menunjang kegiatan pendidikan luar sekolah”.

Sejarah Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah)

Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) adalah satu-satunya komunitas belajar yang ada di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang dibentuk oleh Pemuda Desa Taman Endah pada tanggal 12 November 2016. Komunitas ini hadir sebagai kegiatan pembelajaran yang berbeda yakni belajar sambil bermain dengan tujuan agar konsep belajar lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

Program Kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah)

Go Pintar (Gerobak Pintar)

Adalah program perpustakaan keliling yang memanfaatkan bentor untuk meningkatkan minat baca anak serta memberikan inovasi dalam pembelajaran yang lebih menyenangkan, melalui gerobak pintar ini koleksi buku akan dibawa berkeliling di setiap dusun di Desa Taman Endah.

LIA (Layar Inspirasi Anak)

Program ini merupakan suatu kegiatan belajar yang memanfaatkan media film berbasis edukasi.

Ujungesasi

merupakan kegiatan untuk untuk mempererat tali silaturahmi, antar anggota komunitas serta dapat saling berbagi baik informasi, pengalaman guna untuk saling memotivasi. Kegiatan ini juga merupakan wadah diskusi untuk mengevaluasi program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah).

Pemberdayaan Kemampuan Literasi

Menurut Edi (2007:57).“Secara konseptual, pemberdayaan atau pemerkuasaan (*empowerment*) berasal dari

kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain mendukung apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka”.

Menurut Wardana dan Zamzam, (2014:248).“Pada awalnya, literasi dimaknai sebagai suatu keterampilan membaca dan menulis, tetapi dewasa ini pemahaman tentang literasi semakin meluas maknanya. Pemahaman terkini mengenai makna literasi mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis, yang meliputi bahasa lisan, komunikasi tulis, komunikasi yang terjadi melalui media cetak atau pun elektronik”.

Pemberdayaan kemampuan literasi adalah usaha atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan sebagai hasil proses pemahaman dan pengolahan informasi baik melalui aktivitas membaca dan menulis

maupun melalui aktivitas visual (adegan, video, gambar, dan film) yang bertujuan agar seseorang mampu berkomunikasi secara kritis dalam kehidupan bermasyarakat.

Jenis-Jenis Literasi

Menurut Read dan Smith (dalam Anggraini, 2016:265) ada tiga jenis literasi yakni “literasi visual (penggunaan garis, bentuk, dan warna), literasi lisan (berbicara dan mendengarkan), dan literasi terhadap teks tertulis (cetakan)”.

Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang berjudul Sikap Masyarakat terhadap Pemanfaatan (Kartu Indonesia Pintar) Di Kampung Lebak Manis Kelurahan Sukajawa Baru Kota Bandar Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh Triana Desita Sari ini menjelaskan tentang menjelaskan bagaimana sikap masyarakat terhadap pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan sikap masyarakat terhadap pemanfaatan KIP adalah mendukung yaitu masyarakat telah

menggunakan dana KIP sesuai prosedur, dalam hal ini persamaan peneliti dengan peniliti terdahulu adalah sama-sama ingin meneliti sikap masyarakat.

Kedua, penelitian yang berjudul Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat pospositivistik. Oleh Iis Basyiroh. Hasil penelitian menunjukkan: program pengembangan kemampuan literasi anak meliputi perencanaan program pengembangan kemampuan literasi, proses pelaksanaan program, penggunaan bahan ajar, media pembelajaran dan fasilitas pendukung program. dalam hal ini persamaan peneliti dengan peniliti terdahulu adalah sama-sama ingin meneliti tentang kemampuan literasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sikap masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pemberdayaan kemampuan

Literasi anak Di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Rianse (2009:84) “Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau subyek/objek penelitian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.”

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) yang anaknya mengikuti program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) berjumlah 124 KK (Kepala Keluarga) yang tersebar di empat dusun di Desa Taman Endah.

Sampel

sampel dari penelitian ini diambil 25% dari jumlah 124 KK yang anaknya mengikuti program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah)

yang tersebar di empat dusun di Desa Taman Endah. Jumlah sampel dalam penelitian ini $25\% \times 124 = 31$ KK (Kepala Keluarga).

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu sikap masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi anak. Penggunaan variabel tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian.

Definisi Konseptual

a. Sikap Masyarakat

sikap masyarakat adalah respon yang diberikan oleh sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah yang sama terhadap hasil penilaian mengenai suatu objek sikap yang mencerminkan perasaan positif atau negatif terhadap objek tersebut.

b. Pemberdayaan Kemampuan

Literasi

Pemberdayaan kemampuan literasi adalah usaha atau upaya yang

dilakukan untuk meningkatkan penguasaan ke-mampuan berbahasa secara lisan maupun tulisan sebagai hasil proses pemahaman dan pengolahan informasi baik melalui aktivitas membaca dan menulis maupun melalui aktivitas visual (adegan, video, gambar, dan film) selain tulisan yang bertujuan agar seseorang mampu berkomunikasi secara kritis dalam kehidupan bermasyarakat.

Definisi Operasional

a. Sikap Masyarakat

Sikap masyarakat adalah pemahaman, tanggapan dan kecenderungan bersikap yaitu positif atau negatif yang bersumber dari pengetahuan, pemahaman dan kecenderungan untuk bertindak.

b. Pemberdayaan Kemampuan Literasi indikator:

a. Literasi Visual

b. Literasi Lisan

c. Literasi terhadap Teks Tertulis

(Cetakan)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok Angket

Penulis guna untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan

angket skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap responden setuju atau tidak setuju pada setiap pernyataan dengan 3 skala yakni setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Sasaran angket pada penelitian ini adalah KK (Kepala Keluarga) yang anaknya mengikuti program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Teknik Penunjang Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau subjek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah KK (Kepala Keluarga) yang anaknya mengikuti program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji validitasnya menggunakan *logical validity*, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas

penelitian ini langkah-langkah :

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden.
2. Didapatkan data uji coba sebagai berikut: $X= 254$ $Y= 250$ $XY= 6582$
 $X^2= 6668$ $Y^2= 6524$ $N=10$
3. Berdasarkan data tersebut untuk mengetahui reliabilitasnya, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment* dilanjutkan dengan rumus *Sperman Brown* untuk mencari reabilitas alat ukur dan diperoleh koefisien korelasi dengan angka 0,97 berdasarkan hal tersebut peneliti mengkorekasikan dengan kriteria reliabilitas dan masuk dalam kriteria sangat tinggi kemudian dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya

Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Besarnya persentase

F= Jumlah alternatif seluruh item

N= Jumlah perkalian antar item dan responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sikap Masyarakat

a. Pemahaman

Bedasarkan hasil analisis data diketahui 19 responden (61%) cenderung paham. Hal ini berarti masyarakat sudah memahami dan mengetahui tentang program kegiatan Komunitas (Belajar Luar Sekolah) mulai dari program, jadwal pelaksanaan sampai pada manfaat bagi peningkatan kemampuan

literasi anak. Masyarakat beranggapan bahwa program yang dilaksanakan Komunitas (Belajar Luar Sekolah) merupakan program yang positif.

b. Perasaan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui 13 responden (42%) dikategorikan cenderung senang. Artinya masyarakat senang dengan adanya kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) karena kegiatan tersebut dapat mengajarkan anak untuk memanfaatkan waktu liburnya dengan kegiatan positif dan masyarakat setuju apabila kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) salah satunya perustakaan keliling dapat meningkatkan minat membaca anak.

c. Kecenderungan Bertindak

Berdasarkan hasil analisis data diketahui 16 responden (52%) dengan kategori cenderung mendukung. Artinya masyarakat siap dan bersedia serta mendukung kegiatan yang dilakukan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) dengan memberikan bantuan baik moril maupun materiil karena masyarakat percaya bahwa program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar

Sekolah) merupakan kegiatan yang positif sehingga perlu mendapat apresiasi dan dukungan dari masyarakat.

2. Program Kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) Sebagai Wadah Pemberdayaan Kemampuan Literasi Anak

a. Literasi visual

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa 16 responden (52%) setuju. Artinya masyarakat setuju bahwa program kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) dapat dijadikan sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi anak baik melalui program pemutaran film maupun program lainya seperti kegiatan pembuatan kerajinan tangan yakni setelah mengikuti program kegiatan yang dilaksanakan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) anak dapat membuat hasil karya kerajinan tangan sendiri dari kertas dan dijadikan sebagai hiasan kamar.

b. Literasi Lisan

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil 18 responden (58%) dikategorikan setuju. Artinya responden

setuju bahwa kegiatan permainan tradisional dan mendongeng yang dilaksanakan oleh Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) dapat meningkatkan kemampuan literasi anak yakni selain memahami tata cara aturan permainan tradisional kegiatan permainan tradisional yang dimainkan anak seperti petak umpat juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak yang akan mempengaruhi kemampuannya dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya.

c. Literasi Terhadap Teks Tertulis (Cetakan)

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui 17 responden (55%) setuju. Artinya masyarakat setuju bahwa kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan kegiatan membaca di Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) dapat meningkatkan minat baca anak hal ini diketahui dari kebiasaan anak yang mulai menerapkan budaya membaca di rumah. Masyarakat juga menilai. Setelah mengikuti kegiatan membaca anak mampu menyimpulkan isi buku yang dibacanya menggunakan kalimat sederhananya sendiri ini artinya anak dapat memahami isi buku

dengan baik dan mampu mengolah informasi dari buku yang dibacanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pemberdayaan kemampuan literasi anak di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur bersikap mendukung.

Sebagaimana dalam aspek pemahaman, masyarakat cenderung paham tentang program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) serta manfaat dan tujuan program bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Aspek perasaan atau tanggapan, masyarakat merasa senang dengan adanya program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah). Aspek kecenderungan bertindak, masyarakat cenderung mendukung program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) sebagai wadah pembedayan anak dengan bersedia

memberikan bantuan baik moril maupun materiil.

Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian kemudian saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada relawan kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) perlu adanya:
 - a. Sosialisasi kepada orang tua peserta kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) tentang manfaat dilaksanakannya program kegiatan bagi peningkatan kemampuan literasi anak.
 - b. Evaluasi setelah dilaksankannya proram kegiatan agar dapat diketahui tingkat keberhasilan dan dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan kedepanya.
 - c. Pemberian penghargaan atau sertifikat kepada peserta kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) agar peserta lebih bersemangat dalam mengikuti program kegiatan serta dapat dihargai sebagai program kesetaraan paket A, B, dan C bagi anak yang tidak sekolah.

2. Kepada masyarakat perlu adanya kerja sama dan partisipasi serta apresiasi dari masyarakat agar program kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah) dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada aparat desa dan pemerintah untuk memberikan perhatian dan dukungan berupa pemberian fasilitas buku-buku dan perlengkapan yang dapat mendukung keterlaksanaan program kegiatann Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggraini. 2016. *Kemampuan Membaca dan Menulis Anak*, Jakarta: Tribuana.
- Desita Sari, Triana. Sikap Masyarakat Terhadap Pemanfaatan (Kartu Indonesia Pintar) Di Kampung Lebak Manis Kelurahan Sukajawa Baru Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Edi, Suharto. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Indaustri : Memperkuat Tanggung jawab Sosial Perusahaan*. Bandung : Refika Aditama.
- Iis Basyiroh. 2017. Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini (Studi Kasus *Best Practice* Pembelajaran Literasi Di TK Negeri Centeh Kota Bandung). *Jurnal*. Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Volume. 3 Nomor. 2.
- Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rianse. 2009. *Metode Dekriptif Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Griyatama. Rosdakarya.
- Tadkiroatun dan Beniati Listyorini. 2016. Konstruk Kompetensi Literasi untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Litera*. FBS Universitas Negeri Yogyakarta Volume 15. Nomor 1.
- Wardana dan Zamzam. 2014. Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Madrasah. *Jurnal Ilmiah "Widya Pustaka Pendidikan"*, 2 (3).
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.Persada.
- Zuchdi, Darmiyati. 1995. Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan* Nomor 3.